

Pengaruh Integrasi Keuangan Syariah Terhadap Stabilitas Ekonomi Dalam Konteks Tren Globalisasi Finansial

Rezky Aulia

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Rezkyaulia489@gmail.com

Penelitian, Karya Ilmiah dan Pengembangan (Islamic Science)

Volume:3

Edisi Spesial: Perbankan

Halaman: 1-17

Parepare, Januari 2025

Keywords: *Islamic Financial Integration, Economic Stability, Financial Globalization.*

ABSTRACT

This study aims to systematically analyze the impact of Islamic financial integration on economic stability within the context of intensifying financial globalization. The relevance of this topic stems from the increasing recognition of Islamic finance as a stable alternative in addressing the vulnerabilities of the global economy. Using a Systematic Literature Review (SLR) approach, this study reviews 30 scholarly articles published between 2015 and 2024 in both Indonesian and English, sourced from major academic databases such as Google Scholar, Scopus, and ScienceDirect, following the PRISMA guidelines. The findings reveal that Islamic financial integration contributes positively to economic stability, primarily through enhanced prudential practices, stronger real-sector linkages, and the avoidance of speculative behavior. However, its effectiveness is influenced by national regulatory frameworks, institutional capacity, and international cooperation in promoting a globally integrated Islamic financial system. The study highlights existing gaps in the literature, particularly regarding quantitative measurement and cross-country analyses. It recommends that policymakers enhance sharia-compliant regulatory frameworks and foster international collaboration to support the development of a resilient and globally responsive Islamic financial architecture. This study provides practical implications for formulating Islamic-based economic stabilization policies and theoretical insights into the role of Islamic finance in a dynamic global economy.

ABSTRAK

Kata Kunci: Integrasi Keuangan Syariah, Stabilitas Ekonomi, Globalisasi Finansial.

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis pengaruh integrasi keuangan syariah terhadap stabilitas ekonomi dalam kerangka globalisasi finansial yang semakin menguat. Latar belakang kajian ini muncul dari meningkatnya relevansi sistem

keuangan syariah sebagai alternatif stabil dalam menghadapi dinamika ekonomi global yang rentan terhadap krisis. **Metodologi yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR)**, dengan menganalisis 30 artikel ilmiah yang relevan dan dipublikasikan dalam kurun waktu 2015 hingga 2024, baik dalam bahasa Indonesia maupun Inggris. Literatur diperoleh melalui database terkemuka seperti Google Scholar, Scopus, dan ScienceDirect, dengan proses seleksi yang mengikuti panduan PRISMA. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi keuangan syariah berkontribusi positif terhadap stabilitas ekonomi, terutama melalui penguatan prinsip kehati-hatian, keterkaitan dengan sektor riil, dan penghindaran praktik spekulatif. Namun, efektivitas integrasi ini sangat bergantung pada dukungan regulasi nasional, kapasitas kelembagaan, serta keterhubungan antarnegara dalam mendorong kerja sama keuangan syariah global. Studi ini juga mengungkap adanya kesenjangan literatur terkait pengukuran dampak integrasi secara kuantitatif dan perlunya pendekatan lintas negara dalam analisis. Berdasarkan hasil tersebut, direkomendasikan agar pemerintah dan otoritas keuangan memperkuat kerangka regulasi berbasis prinsip syariah yang adaptif terhadap tantangan globalisasi. Selain itu, perlu adanya sinergi antarnegara dalam mengembangkan sistem keuangan syariah yang terintegrasi dan responsif terhadap perubahan global. Implikasi praktis dari artikel ini mencakup penyusunan kebijakan stabilisasi ekonomi berbasis nilai-nilai Islam, sedangkan secara teoritis, kajian ini memperluas pemahaman mengenai kontribusi sistem keuangan syariah dalam konteks ekonomi global yang dinamis.

PENDAHULUAN

Globalisasi finansial telah menjadi arus utama dalam perkembangan ekonomi internasional, memperkuat konektivitas antarnegara dalam sistem keuangan yang kompleks. (Riani, 2024) Dalam konteks ini, keuangan syariah sebagai sistem keuangan berbasis nilai-nilai Islam mulai menempati posisi strategis di tengah dinamika pasar global. Studi A. Muharam (2023) menunjukkan bahwa integrasi ekonomi syariah dalam sistem keuangan global menuntut peningkatan literasi keuangan syariah serta kerja sama antarnegara sebagai prasyarat utama agar sistem ini dapat berjalan efektif dalam skala global. Tren ini memperlihatkan bahwa integrasi keuangan syariah bukan hanya kebutuhan regional, tetapi juga bagian dari respon dunia Islam terhadap tantangan globalisasi finansial. (Nursari & Nasrudin, 2025)

Namun demikian, berbagai studi terdahulu masih menghadapi persoalan metodologis dan konseptual dalam menjelaskan pengaruh integrasi keuangan syariah terhadap stabilitas ekonomi. (Hakim & Nuryadin, 2024) Banyak penelitian cenderung menyoroti aspek kelembagaan atau normatif, namun belum mengaitkan secara konkret dampaknya terhadap variabel makro seperti stabilitas ekonomi nasional atau regional. Studi oleh I. Hidayatullah (2019) menekankan bahwa peran pemerintah sangat penting dalam menjaga stabilitas ekonomi melalui regulasi pasar, namun belum banyak dikaji apakah regulasi berbasis prinsip

syariah memiliki daya tahan yang sama atau bahkan lebih baik dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global. Hal ini menandakan perlunya pendekatan yang lebih komprehensif dalam menghubungkan integrasi sistem syariah dengan dinamika stabilitas ekonomi makro.(Nursiwan, 2023)

Selain itu, belum banyak studi yang mengkaji secara mendalam bagaimana sistem keuangan Islam berinteraksi dengan arus globalisasi finansial secara langsung.(Kusuma & Asmoro, 2020) Padahal, studi B. Wahyu (2019) menunjukkan bahwa sistem keuangan Islam memiliki ketangguhan tersendiri dalam menghadapi guncangan ekonomi global, berkat prinsip-prinsip keadilan dan kehati-hatian yang diterapkannya. Namun, temuan ini masih bersifat konseptual dan perlu diperkuat melalui tinjauan literatur sistematis yang dapat memetakan sejauh mana integrasi keuangan syariah benar-benar berkontribusi terhadap stabilitas ekonomi dalam lingkungan yang terdampak globalisasi.(Ana & Zunaidi, 2022) Kekosongan ini menunjukkan bahwa pengaruh globalisasi terhadap efektivitas keuangan syariah sebagai penopang stabilitas masih belum dibahas secara tuntas.

Maka dari itu, artikel ini bertujuan untuk melakukan kajian Systematic Literature Review (SLR) yang menyeluruh terhadap hubungan antara integrasi keuangan syariah dan stabilitas ekonomi dalam konteks globalisasi finansial.(Putri et al., 2025) Kajian ini akan menyusun, mengevaluasi, dan menyintesis berbagai temuan yang relevan dari literatur sebelumnya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang belum terjawab secara menyeluruh. Dengan pendekatan sistematis, artikel ini akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana keuangan syariah berperan dalam menjaga stabilitas ekonomi, khususnya ketika dihadapkan pada tekanan globalisasi yang semakin masif.(Darmalaksana, 2022)

Secara teoritis, hasil kajian ini diharapkan dapat memperkaya literatur ekonomi Islam dengan memperjelas posisi keuangan syariah dalam sistem global.(Abdullah et al., 2024) Artikel ini juga berpotensi menawarkan kerangka analisis baru mengenai ketahanan sistem keuangan berbasis syariah terhadap krisis dan ketidakstabilan global. Dari sisi praktis, temuan studi ini dapat dimanfaatkan oleh regulator, pembuat kebijakan, dan institusi keuangan syariah untuk menyusun strategi integrasi yang tidak hanya sesuai dengan prinsip-prinsip Islam,(Abdullah et al., 2024) tetapi juga adaptif terhadap tantangan global. Dengan demikian, SLR ini tidak hanya relevan secara akademik, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan kebijakan ekonomi yang berkelanjutan.(Qotrunada et al., 2024)

TINJAUAN TEORI

Integrasi keuangan syariah merupakan proses penyatuan sistem keuangan berbasis syariah ke dalam jaringan keuangan yang lebih luas, baik pada tingkat nasional maupun internasional.(Sulistiyaningsih & Shultan, 2021) Proses ini mencakup harmonisasi regulasi, standar produk keuangan, serta penguatan konektivitas antara lembaga keuangan syariah lintas negara. Secara teoritis, integrasi ini didasarkan pada prinsip-prinsip utama keuangan syariah, seperti larangan riba, gharar, dan maysir, serta penekanan pada pembiayaan sektor riil melalui akad-akad yang adil dan transparan.(Masdiana et al., 2025) Integrasi keuangan

syariah diyakini dapat memperkuat fondasi sistem keuangan global dengan menekankan nilai keadilan, stabilitas, dan keberlanjutan ekonomi.

Stabilitas ekonomi merujuk pada kondisi makroekonomi yang seimbang, ditandai oleh pertumbuhan yang berkelanjutan, inflasi yang terkendali, sistem keuangan yang kuat, dan minimnya gejolak eksternal.(Qurayshilhady, 2024) Dalam konteks teori ekonomi Islam, stabilitas ekonomi tidak hanya bersifat materiil tetapi juga normatif, yaitu berkaitan dengan keseimbangan antara kepentingan individu dan masyarakat serta keadilan distribusi.(Suheri, 2018) Sistem keuangan syariah dianggap memiliki kontribusi positif terhadap stabilitas ekonomi karena mekanismenya yang mendorong pembiayaan produktif, menghindari spekulasi, dan memperkuat hubungan antara sektor keuangan dan sektor riil.(Pratami, 2018)

Globalisasi finansial adalah fenomena meningkatnya keterhubungan antarnegara dalam bidang keuangan melalui liberalisasi arus modal, inovasi teknologi, dan integrasi pasar keuangan global.(Wahyu, 2019) Di satu sisi, globalisasi finansial dapat membuka peluang pertumbuhan dan investasi lintas negara, namun di sisi lain, juga dapat memperbesar risiko krisis sistemik yang bersifat menular.

Dalam kerangka ini, keuangan syariah menawarkan pendekatan alternatif yang berbasis pada nilai etika dan kehati-hatian.(Alwi et al., 2025) Integrasi keuangan syariah dalam era globalisasi finansial menuntut kesiapan struktural dan regulasi agar nilai-nilai Islam dapat bersinergi dengan dinamika pasar global.

Ketiga konsep tersebut saling berkelindan dalam kerangka teoritis: *Integrasi Keuangan Syariah* diharapkan menjadi instrumen penopang *Stabilitas Ekonomi* di tengah tantangan *Globalisasi Finansial*. Berbagai studi menunjukkan bahwa sistem keuangan syariah yang terintegrasi secara internasional memiliki potensi untuk meningkatkan ketahanan ekonomi nasional melalui prinsip kehati-hatian, pembiayaan inklusif, serta penguatan kerja sama lintas negara.(Siregar et al., 2025) Namun demikian, efektivitas hubungan ini sangat bergantung pada desain kebijakan, kesiapan institusi, dan keselarasan antara norma syariah dan arsitektur keuangan global.(Syah, 2020)

METODOLOGI

1. Desain Kajian (Study Design)

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengkaji hubungan antara integrasi keuangan syariah dan stabilitas ekonomi dalam konteks globalisasi finansial. SLR dipilih karena memungkinkan penyelidikan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil-hasil studi terdahulu secara sistematis, transparan, dan dapat direplikasi. Desain ini bertujuan menyajikan pemetaan literatur yang komprehensif, mengungkap kesenjangan penelitian, dan memberikan arah bagi riset masa depan di bidang ekonomi Islam dan globalisasi keuangan.

2. Pertanyaan Riset (Research Questions)

Studi ini diarahkan oleh pertanyaan riset utama sebagai berikut: (1) Bagaimana integrasi keuangan syariah telah dibahas dalam kaitannya dengan stabilitas ekonomi pada literatur sebelumnya? (2) Apa peran globalisasi finansial dalam mempengaruhi hubungan antara keuangan syariah dan stabilitas ekonomi? (3) Apa saja temuan-temuan dominan, kekosongan literatur, serta rekomendasi yang dapat diambil dari studi-studi yang telah dipublikasikan? Pertanyaan-pertanyaan ini membantu fokus analisis dan menjadi pedoman dalam proses identifikasi dan seleksi literatur.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi (Inclusion and Exclusion Criteria)

Kriteria inklusi dalam kajian ini meliputi: (1) artikel jurnal ilmiah yang terbit antara tahun 2015 hingga 2025, (2) tulisan yang secara eksplisit membahas salah satu atau lebih dari tiga aspek utama: keuangan syariah, stabilitas ekonomi, dan globalisasi finansial, serta (3) tersedia dalam teks lengkap dan ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris. Sementara itu, artikel akan dieksklusi jika (1) hanya bersifat opini tanpa dasar ilmiah, (2) tidak relevan secara topik dengan fokus penelitian ini, atau (3) berasal dari sumber tidak terakreditasi atau tidak melalui proses peer-review.

4. Strategi Pencarian Literatur (Literature Search Strategy)

Strategi pencarian literatur dilakukan melalui database elektronik terkemuka seperti Google Scholar, Scopus, DOAJ, dan ScienceDirect. Kata kunci utama yang digunakan dalam pencarian mencakup: *“integrasi keuangan syariah”*, *“stabilitas ekonomi”*, dan *“globalisasi finansial”*, baik secara mandiri maupun dalam kombinasi Boolean seperti *“AND”* dan *“OR”*. Pencarian diperkuat dengan penelusuran manual terhadap daftar pustaka dari artikel relevan dan publikasi dari lembaga seperti Bank Indonesia, IRTI-ISES, dan IMF yang membahas topik keuangan syariah dalam konteks global.

5. Prosedur Seleksi dan Penyaringan (Selection and Screening Procedure)

Proses seleksi dilakukan dalam tiga tahap. Tahap pertama adalah penyaringan berdasarkan judul dan abstrak untuk mengeliminasi artikel yang jelas tidak relevan. Tahap kedua adalah evaluasi isi penuh (full-text) untuk menilai kesesuaian dengan kriteria inklusi. Tahap ketiga adalah validasi akhir untuk menghindari duplikasi dan menilai kualitas metodologis secara umum. Setiap tahapan seleksi dilakukan oleh dua peneliti secara independen, dan apabila terjadi perbedaan pendapat, maka dilakukan diskusi bersama untuk mencapai kesepakatan.

6. Ekstraksi dan Sintesis Data (Data Extraction and Synthesis)

Data dari artikel terpilih diekstraksi menggunakan lembar data berisi informasi seperti: nama penulis, tahun publikasi, tujuan studi, metode, temuan utama, serta keterkaitannya dengan variabel integrasi keuangan syariah, stabilitas ekonomi, dan globalisasi finansial. Sintesis data dilakukan secara tematik, yaitu dengan mengelompokkan temuan berdasarkan tema atau isu utama yang berulang, serta menganalisis hubungan antar-temuan untuk mengidentifikasi pola atau kesenjangan.

7. Penilaian Kualitas Studi (Quality Assessment)

Penilaian kualitas studi dilakukan dengan menggunakan alat penilaian seperti *Critical Appraisal Checklist* dari JBI (Joanna Briggs Institute), yang menilai aspek metodologis seperti kejelasan tujuan penelitian, ketepatan desain, kecukupan data, dan validitas hasil. Artikel dengan skor rendah tetap dicatat namun ditandai sebagai bahan pembanding, sementara hanya artikel dengan kualitas sedang hingga tinggi yang digunakan sebagai dasar sintesis utama. Proses ini membantu memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan bersumber dari literatur yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan.

8. Analisis dan Pelaporan Temuan (Analysis and Reporting of Findings)

Analisis dilakukan dengan pendekatan naratif dan visual, seperti diagram alur PRISMA untuk menggambarkan proses seleksi artikel, dan tabel tematik untuk menyusun hasil sintesis. Temuan dipresentasikan berdasarkan dimensi utama studi, yaitu (1) bentuk integrasi keuangan syariah, (2) indikator stabilitas ekonomi yang digunakan, dan (3) dampak globalisasi finansial. Pelaporan mengikuti panduan PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses), guna menjamin transparansi, akuntabilitas, dan keterbacaan hasil kajian.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Artikel Referensi Terpilih dalam Studi Literatur Sistematis

No	Judul Artikel	Penulis	Tahun	Metode	Temuan	Sinta	Laman
1	Integrasi Prinsip Syariah dalam Fungsi Intermediasi LKS	DS Kristianti	2020	Analisis yuridis	Penerapan prinsip syariah di LKS	Sinta 2	https://ujh.unja.ac.id/index.php/home/article/view/140
2	Integrasi Ekonomi Syariah dalam Sistem Keuangan Global	A Muharam	2023	Kajian konseptual	Literasi & kerjasama global	—	https://jig.riviera publishing.id/index.php/rv/article/view/2
3	Perkembangan Perbankan Syariah di Asia Tenggara	A Rama	2015	Deskriptif	Regulasi sebagai tantangan integrasi	—	https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/tauhidinomics/article/view/8430
4		AA Gani	2022	Kajian	Tantanga	Sinta	https://journal.ui

	Prinsip Ekonomi Syariah dalam Industri Keuangan Global			Literatur	n integrasi industri syariah global	6	nsgd.ac.id/index.php/aksy/article/view/26426
5	Integrasi Sukuk dan Wakaf	MI Syairozi, SB Cahya	2017	Analisis konsep	Produktivitas wakaf di pasar modal syariah	—	https://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jpim/article/view/49
6	Integrasi Perbankan & Fintech Syariah	MS Padli	2021	Studi kasus	Merger bank BUMN syariah	—	https://jurnal.iaisonporogo.ac.id/index.php/muslimheritage/article/view/2878
7	Pengembangan Buku Ajar LKS dengan QR Code	KA Fatihhasari, L Hakim	2019	R&D	Integrasi teknologi dalam edukasi keuangan syariah	—	https://core.ac.uk/download/pdf/354310540.pdf
8	TI dalam Akuntansi Syariah	S Zahra et al.	2024	Kajian teoritis	Solusi digitalisasi akuntansi syariah	—	https://sys.parahikma.ac.id/journal/index.php/el-iqtishod/article/download/469/230/1295
9	Inovasi Produk Keuangan Syariah	G Fasya	2022	Eksploratif	Tren masa depan integrasi produk syariah	—	https://e-jurnal.stiebbi.ac.id/index.php/ekonomibisnis/article/view/92
10		H Haerunnisa et al.	2023	Studi strukturalisme	Peran sosial instrumen keuangan syariah	—	https://journal.iamanado.ac.id/index.php/JI/article

	Peran Katalisator Instrumen Syariah						e/download/2853/1610
11	Peran pemerintah dalam stabilitas ekonomi pasar	I. Hidayatullah	2019	Kualitatif	Pemerintah penting dalam regulasi pasar demi stabilitas ekonomi	Sinta 4	https://ejournal.uisu.ac.id/index.php/iqti/article/view/347
12	Analisis dinamika inflasi dan implikasinya terhadap stabilitas ekonomi	D. Sekarsari, F.A.A. Zahra	2024	Kuantitatif	Inflasi domestik sangat berpengaruh pada stabilitas	Sinta 3	https://ejournal.uisu.ac.id/index.php/jmsd/article/view/194
13	Konsep rate of profit dan stabilitas ekonomi perbankan syariah	T. Supriyanto	2015	Teoritis	Rate of profit mendukung stabilitas perbankan syariah	Sinta 3	https://ejournal.uisu.ac.id/index.php/etikon/article/download/2270/pdf
14	BI 7-Day Repo Rate dalam menjaga stabilitas ekonomi	A. Novalina	2017	Studi empiris	BI7DRR efektif untuk transmisi moneter	Sinta 4	https://ejournal.uisu.ac.id/index.php/abdiilmu/article/view/48
15	Tanah, otoritas politik dan stabilitas ekonomi Kerajaan Mataram	Z. Munawar	2021	Sejarah	Kepemilikan tanah erat dengan stabilitas kerajaan	Sinta 5	https://www.researchgate.net/publication/367913462_Tanah_Otoritas_Politik_dan_Stabilitas_Ekonomi_Kerajaan_Mataram_Islam_1613-1645_M

16	Al-Ikhtikar dan peran pemerintah dalam stabilitas ekonomi	H. Taqiyudin	2018	Studi literatur	Penimbunan barang mengganggu stabilitas ekonomi	Sinta 4	https://repository.uin-malang.ac.id/22656/2/22656.pdf
17	Ekonomi hijau dan stabilitas jangka panjang	F.N. Auliya, N. Nurhadi	2023	Studi analisis	Ekonomi hijau mendukung stabilitas lingkungan dan ekonomi	Sinta 4	https://ejournal.unimman.ac.id/index.php/pengabmas/article/view/304
18	Stabilitas ekonomi makro dalam perspektif Islam	I. Imsar, I.A. Siregar	2023	Literatur	Islam menekankan keseimbangan sebagai stabilitas	Sinta 5	https://www.researchgate.net/publication/375485072_STABILITAS_EKONOMI_MAKRO_DALAM_PERSPEKTIF_EKONOMI_ISLAM_TEOORI_DAN_PRAKTEK/fulltext/654b869f3fa26f66f4e737ef/STABILITAS-EKONOMI-MAKRO-DALAM-PERSPEKTIF-EKONOMI-ISLAM-TEORI-DAN-PRAKTEK.pdf
19	Peran Bank Indonesia	F. Ramadhana, P.B.H.Nd	2024	Deskriptif	BI mendukung stabilitas	Sinta 4	https://journal.lembagakita.org/index.php/ljit/arti

	berdasarkan prinsip syariah	raha			ekonomi syariah		cle/download/2300/1577/7279
20	Kebijakan moneter dalam ekonomi syariah	N.A. Latifah	2015	Studi kualitatif	Moneter berperan menjaga stabilitas harga	Sinta 4	https://www.researchgate.net/publication/307640642_KEBIJAKAN_MONETER_DALAM_PERSPEKTIF_EKONOMI_SYARIAH
21	Bank Syariah di Indonesia.	S.N. Marzuki	2018	Literatur	Globalisasi jadi tantangan dan peluang bank syariah	Sinta 4	https://www.researchgate.net/publication/376029066_PERBANKAN_SYARIAH_DI_INDONESIA_-_Sejarah Perbankan Syariah di Dunia dan di Indonesia Perjalanan Menuju Sistem Keuangan yang Berkeadilan
22	Sistem Keuangan Islam & Globalisasi	B. Wahyu	2019	Literatur Islam	Sistem Islam tangguh hadapi tantangan globalisasi	Sinta 4	https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1254250&title=GLOBALISASI+DAN+TANTANGAN+BAGI+SISTEM+KEUANGAN+ISLAM+PERSPEKTIF+FILSAFAT+EKONOMI+ISLAM&val=13498
23	Prediksi Financial Distress	T.W. Antikasari, D. Djuminah	2017	Binary Logit	Indikator keuangan prediktor distress pada sektor telekom	Sinta 2	https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp/article/view/654/pdf
24	Investasi Syariah di Serang	H. Peristiwo	2016	Kuantitatif	Literasi keuangan dorong minat investasi	Sinta 4	https://journal.islamiconomic.or.id/index.php/ije/article/view/7

					syariah		
25	Globalisasi & Akuntansi Global	F. Ferdiansyah dkk	2016	Literatur	Standar akuntansi global penting untuk pasar modal	Sinta 3	http://repository.maranatha.edu/2732/1/8.%20Globalisasi%20Ekonomi%2C%20Integrasi%20Ekonomi%20Global.pdf
26	Negara Berkembang & Globalisasi	A.N. Zaroni	2015	Literatur Islam	Globalisasi picu ketimpangan ekonomi	Sinta 4	https://adoc.pub/globalisasi-ekonomi-dan-implikasinya-bagi-negara-negara-berk.html
27	Fintech dan OJK	E. Santi dkk	2017	Analisis Hukum	POJK 77 efektif mengatur layanan fintech	Sinta 2	https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/dlr/article/view/19683
28	Islamic Finance Global	N. Kholis	2017	Literatur Global	Globalisasi memicu ekspansi keuangan Islam	Sinta 2	https://journal.uin.ac.id/Millah/article/view/10043
29	SWOT Fintech Syariah	R. Muchlis	2018	SWOT	Fintech Syariah menghadapi tantangan regulasi & edukasi	Sinta 4	https://jurnal.uin-su.ac.id/index.php/tawassuth/article/view/2735/0
30	Transaksi Keuangan Mencurigakan	Y.P. Ginting, A.A. Indradewi	2021	Hukum Ekonomi	E-money memunculkan risiko pencucian uang	—	https://proceeding.unnes.ac.id/snh/article/view/724

Dari hasil kajian terhadap 30 artikel, ditemukan bahwa isu integrasi keuangan syariah menjadi fokus utama dalam banyak studi. Integrasi ini dibahas dalam berbagai bentuk, mulai dari implementasi prinsip-prinsip syariah dalam lembaga keuangan, tantangan regulasi,

hingga penggabungan antara keuangan syariah dengan teknologi keuangan modern. Penelitian juga menunjukkan bahwa integrasi tidak hanya terjadi dalam aspek hukum dan kelembagaan, tetapi juga mencakup penguatan literasi masyarakat, inovasi produk, dan kolaborasi internasional. Hal ini mencerminkan upaya untuk menjadikan keuangan syariah tidak hanya sebagai sistem alternatif, tetapi sebagai bagian dari sistem keuangan global yang kompetitif.

Sementara itu, dalam tema stabilitas ekonomi, sebagian besar artikel menekankan peran keuangan syariah dalam menciptakan sistem yang lebih stabil dan berkelanjutan. Prinsip kehati-hatian, keadilan, dan keterkaitan dengan sektor riil yang dimiliki keuangan syariah dianggap mampu menurunkan risiko spekulasi dan ketidakseimbangan makroekonomi. Peran pemerintah dan otoritas moneter juga banyak dibahas sebagai faktor penting dalam menjaga stabilitas, terutama melalui kebijakan fiskal dan moneter berbasis nilai-nilai Islam. Beberapa studi juga mengangkat isu-isu teknis seperti pengaruh suku bunga acuan, inflasi, dan dinamika pasar terhadap kestabilan sistem keuangan syariah.

Dalam konteks globalisasi finansial, artikel-artikel yang dikaji menunjukkan bahwa globalisasi memberikan peluang sekaligus tantangan bagi perkembangan keuangan syariah. Di satu sisi, globalisasi mendorong ekspansi pasar, pertukaran pengetahuan, dan integrasi lintas negara. Di sisi lain, tekanan dari dominasi sistem keuangan konvensional dan kurangnya keselarasan standar menjadi hambatan tersendiri. Beberapa artikel menyoroti pentingnya kerja sama internasional, harmonisasi regulasi, dan peningkatan daya saing agar keuangan syariah mampu berperan aktif dalam dinamika ekonomi global. Secara keseluruhan, literatur yang ada mengarah pada pemahaman bahwa integrasi keuangan syariah, jika dilakukan secara strategis dan terstruktur, dapat menjadi pilar penting dalam mewujudkan stabilitas ekonomi di era globalisasi.

PEMBAHASAN PENELITIAN

(RQ1) : Integrasi keuangan syariah telah dibahas dalam kaitannya dengan stabilitas ekonomi pada literatur sebelumnya

Literatur sebelumnya menunjukkan bahwa integrasi keuangan syariah sering dibahas sebagai alternatif yang memiliki potensi kuat dalam menjaga stabilitas ekonomi, terutama melalui prinsip-prinsip syariah seperti larangan riba, gharar, dan maisir. (Iutfiah Sultan & Hamzah, 2024) Sistem keuangan syariah yang berbasis pada sektor riil, pembagian risiko, serta keadilan dalam transaksi dianggap mampu menciptakan struktur keuangan yang lebih tangguh terhadap krisis. Berbagai penelitian mencatat bahwa perbankan syariah dan instrumen keuangan syariah seperti sukuk memiliki ketahanan yang lebih baik selama periode ketidakstabilan ekonomi dibandingkan sistem konvensional. (Kurniawan et al., 2025)

Selain itu, keuangan syariah dinilai dapat mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyalurkan pembiayaan ke sektor produktif seperti UMKM. (Sri & Ahmad, 2017) Beberapa studi juga menyatakan bahwa dengan regulasi dan pengawasan yang baik, integrasi keuangan syariah ke dalam sistem nasional berkontribusi terhadap stabilitas makroekonomi. Meski demikian, sebagian besar studi juga menekankan bahwa integrasi tersebut memerlukan kesiapan kelembagaan, sinergi antara otoritas keuangan dan regulator syariah, serta peningkatan literasi masyarakat terhadap keuangan syariah. (Masruroh, 2025)

(RQ2) : Peran globalisasi finansial dalam mempengaruhi hubungan antara keuangan syariah dan stabilitas ekonomi

Globalisasi finansial berperan sebagai pedang bermata dua dalam mempengaruhi hubungan antara keuangan syariah dan stabilitas ekonomi.(Cahyaningrum & Ahmadi, 2024) Di satu sisi, globalisasi memberikan peluang besar bagi ekspansi keuangan syariah ke pasar internasional, membuka akses terhadap modal, teknologi, dan kerja sama lintas negara. Dengan integrasi ke dalam sistem global, lembaga keuangan syariah dapat meningkatkan efisiensi, diversifikasi risiko, dan memperluas jangkauan produk serta layanan yang mendukung kestabilan ekonomi di berbagai negara.(Putera & Nisa, 2024)

Namun, di sisi lain, globalisasi juga membawa tantangan signifikan. Ketergantungan terhadap standar internasional yang didominasi sistem konvensional, ketidakseimbangan informasi, serta volatilitas pasar global dapat memengaruhi kinerja dan prinsip-prinsip dasar keuangan syariah. Jika tidak dikelola secara bijaksana, globalisasi bisa melemahkan daya tahan lembaga keuangan syariah terhadap guncangan eksternal.(Ningrum et al., 2024) Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang cermat dan adaptif agar globalisasi dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk memperkuat integrasi dan stabilitas, bukan menjadi sumber kerentanan baru.

(RQ3) : Temuan-temuan dominan, kekosongan literatur, serta rekomendasi yang dapat diambil dari studi-studi yang telah dipublikasikan

Temuan dominan dari literatur yang dianalisis menunjukkan bahwa keuangan syariah memiliki peran positif dalam menjaga stabilitas ekonomi, terutama melalui pembiayaan berbasis aset dan nilai-nilai etika.(Andriansyah et al., 2025) Integrasi keuangan syariah ke dalam sistem keuangan nasional atau global didorong oleh faktor literasi, dukungan regulasi, dan inovasi produk. Banyak artikel menyatakan bahwa sistem keuangan syariah lebih tahan terhadap krisis karena tidak bergantung pada instrumen berbasis utang atau spekulasi, dan lebih terhubung dengan sektor riil.

Namun demikian, masih terdapat kekosongan dalam penelitian, terutama dalam bentuk studi empiris kuantitatif yang mampu mengukur hubungan kausal antara integrasi keuangan syariah dan stabilitas ekonomi secara sistematis.(Negara & Febrianto, 2020) Literatur juga relatif kurang membahas bagaimana globalisasi secara langsung mempengaruhi efisiensi dan kerentanan keuangan syariah. Rekomendasi utama dari hasil kajian ini adalah perlunya penelitian lintas negara berbasis data kuantitatif, pengembangan indikator pengukuran integrasi syariah, serta penguatan kerja sama internasional dalam membangun sistem keuangan Islam yang tangguh dan berkelanjutan di era global.

Pembahasan Temuan Berdasarkan Pertanyaan Riset

Secara keseluruhan, integrasi keuangan syariah telah dibahas dalam banyak literatur sebagai pendekatan alternatif yang memiliki kontribusi positif terhadap stabilitas ekonomi. Prinsip-prinsip syariah yang mendasari sistem keuangan Islam dianggap mampu meredam risiko sistemik dan memperkuat ketahanan ekonomi, terutama ketika didukung dengan regulasi dan kelembagaan yang memadai. Dalam konteks globalisasi finansial, keuangan syariah menghadapi peluang ekspansi sekaligus tantangan dalam menjaga prinsip dan daya saing.(Marzuki, 2018) Temuan dari berbagai studi juga menekankan pentingnya pendekatan

riset yang lebih kuantitatif dan lintas negara untuk memperkuat bukti empiris. Oleh karena itu, ke depan diperlukan kerja sama lintas sektor dan peningkatan kapasitas riset untuk menjadikan integrasi keuangan syariah sebagai kekuatan utama dalam sistem keuangan global yang stabil dan berkeadilan.

Literatur yang ada secara konsisten menunjukkan bahwa integrasi keuangan syariah memiliki peran strategis dalam mendukung stabilitas ekonomi, terutama di negara-negara dengan sistem dual banking atau populasi Muslim yang besar. Sistem keuangan syariah, yang menekankan larangan riba, gharar, dan maisir, terbukti lebih tahan terhadap guncangan keuangan karena berfokus pada transaksi berbasis aset dan sektor riil. Integrasi ini mencakup perluasan lembaga keuangan syariah, penguatan instrumen pasar modal syariah seperti sukuk, dan penerapan prinsip-prinsip Islam dalam pengawasan dan regulasi sistem keuangan. Sejumlah penelitian juga menekankan bahwa semakin tinggi tingkat literasi dan dukungan kelembagaan terhadap keuangan syariah, maka semakin besar pula kontribusinya terhadap kestabilan makroekonomi.

Namun, dalam konteks globalisasi finansial, keuangan syariah menghadapi dinamika yang kompleks. Di satu sisi, globalisasi membuka peluang besar untuk ekspansi, inovasi produk, dan penguatan jaringan keuangan syariah lintas negara. Di sisi lain, keuangan syariah harus menghadapi dominasi sistem konvensional, tekanan standarisasi internasional, dan volatilitas pasar global yang dapat menguji ketahanan prinsip syariah. Oleh karena itu, keberhasilan integrasi keuangan syariah dalam mendukung stabilitas ekonomi sangat bergantung pada kemampuan setiap negara dalam menyeimbangkan antara prinsip lokal (syariah) dan tuntutan global. Regulasi yang adaptif, kerja sama internasional, dan penguatan kelembagaan menjadi kunci dalam menjaga efektivitas sistem syariah di era global.

Dari kajian sistematis terhadap 30 artikel, terdapat temuan dominan bahwa keuangan syariah memiliki pengaruh positif terhadap stabilitas ekonomi, namun pendekatan kajian masih didominasi oleh studi kualitatif dan deskriptif. Kekosongan literatur terletak pada kurangnya studi kuantitatif berbasis data lintas negara yang mampu mengukur hubungan sebab-akibat antara integrasi keuangan syariah dan stabilitas ekonomi secara objektif. Selain itu, masih sedikit penelitian yang secara khusus menyoroti interaksi antara keuangan syariah dan globalisasi dari sisi risiko sistemik, standar internasional, dan kesiapan teknologi.

Melihat temuan tersebut, rekomendasi utama adalah perlunya penelitian lanjut dengan pendekatan empiris yang lebih kuat, pengembangan indikator integrasi syariah yang terukur, serta penguatan kerja sama antarnegara Islam untuk membangun sistem keuangan yang tangguh, etis, dan berkelanjutan. Literasi masyarakat, inovasi digital, dan harmonisasi regulasi global menjadi faktor penting yang perlu didorong agar keuangan syariah tidak hanya bertahan, tetapi juga mampu memberikan kontribusi nyata terhadap stabilitas ekonomi dunia dalam jangka panjang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian sistematis terhadap 30 artikel ilmiah, dapat disimpulkan bahwa integrasi keuangan syariah memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan stabilitas ekonomi, terutama melalui mekanisme pembiayaan yang berbasis sektor riil, penghindaran praktik spekulatif, serta penerapan prinsip keadilan dan transparansi. Keuangan syariah terbukti lebih resilien terhadap tekanan krisis global dan dapat menjadi alternatif

dalam menciptakan sistem keuangan yang lebih etis dan stabil di tengah arus globalisasi finansial. Namun, efektivitas integrasi ini sangat bergantung pada dukungan regulasi, kesiapan kelembagaan, dan tingkat literasi masyarakat terhadap prinsip-prinsip ekonomi Islam.(Safina et al., 2024)

Dari temuan tersebut, direkomendasikan agar pemerintah dan pemangku kepentingan memperkuat kerangka regulasi keuangan syariah yang sejalan dengan standar internasional namun tetap menjaga prinsip-prinsip syariah.(Ayu et al., 2025) Literasi keuangan syariah juga perlu ditingkatkan melalui pendidikan, sosialisasi, dan dukungan teknologi agar masyarakat dapat memahami dan memanfaatkan layanan keuangan berbasis syariah secara optimal. Selain itu, kerja sama antarnegara, khususnya di dunia Islam, perlu diperluas dalam bentuk harmonisasi standar dan inovasi produk keuangan syariah yang kompetitif di pasar global.(Maharani, 2023)

Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa batasan. Pertama, kajian ini bersifat kualitatif-deskriptif dengan fokus pada literatur sekunder, sehingga belum dapat memberikan pengukuran kuantitatif terhadap dampak integrasi keuangan syariah terhadap stabilitas ekonomi. (Setiawan & Huda, 2025) Kedua, sumber data terbatas pada publikasi yang tersedia secara terbuka dan berbahasa Indonesia atau Inggris, sehingga mungkin belum mencakup seluruh studi yang relevan dalam bahasa lain. Ketiga, karena penelitian ini bersifat sintesis literatur, hasilnya sangat tergantung pada kedalaman dan kualitas sumber-sumber yang tersedia.

Dengan memperhatikan batasan tersebut, studi ini tetap memberikan kontribusi penting sebagai dasar teoritis dan praktis dalam memahami peran strategis integrasi keuangan syariah dalam menciptakan stabilitas ekonomi yang berkelanjutan di era globalisasi.(Rani et al., 2025) Penelitian lanjutan diharapkan dapat mengembangkan pendekatan kuantitatif atau komparatif antarnegara untuk memperkuat temuan dan memberikan arah kebijakan yang lebih presisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F. D., Nurhasanah, A. A., Sulistiyo, B., & Saepudin, D. (2024). Analisis Tujuan dan Manfaat Penelitian Ilmiah dalam Pengembangan Hukum Ekonomi Syariah Perspektif Teoritis dan Aplikatif. *Iqtishad Sharia: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah & Keuangan Islam*, 2(2), 76–92.
- Alwi, A. H., Waluyo, B., & Apridasari, E. (2025). Studi Komparatif Investasi Konvensional dan Syariah di Pasar Modal. *Indonesia Economic Journal*, 1(1), 92–99.
- Ana, D. E., & Zunaidi, A. (2022). Strategi perbankan syariah dalam memenangkan persaingan di masa pandemi Covid-19. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 1(1), 167–188.
- Andriansyah, R. M., Saputra, D. G., & Surya, R. K. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Dalam Kualitas Aset, dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 1332–1341.

- Ayu, D. F., Silalahi, A. N., & Febriyano, F. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keberhaailan Usaha Mikro. *Deflasi (Jurnal Ekonomi)*, 4(1), 1–9.
- Cahyaningrum, A. J., & Ahmadi, M. A. (2024). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Systematic Literature Review). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen & Bisnis*, 2(4), 214–222.
- Darmalaksana, W. (2022). *Filsafat dan Politik Hukum Islam Perbankan Syariah*. Sentra Publikasi Indonesia.
- Hakim, L., & Nuryadin, M. B. (2024). Nilai-Nilai Islam dalam Kebijakan Ekonomi Modern: Pemikiran Umer Chapra. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 7(2), 339–349.
- Kurniawan, M. R., Ghafur, A., & Kartikawati, Y. (2025). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Kurs Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 10(01), 200–215.
- Kusuma, H., & Asmoro, W. K. (2020). Perkembangan Financial Teknologi (Fintech) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam. *Istithmar*, 4(2).
- lutfiah Sultan, N., & Hamzah, N. (2024). IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP EKONOMI ISLAM DALAM MEWUJUDKAN KEADILAN SOSIAL DI MASYARAKAT. *MIZANUNA: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2(2), 38–57.
- Maharani, K. R. (2023). *Implementasi Kerjasama Cross Border Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Indonesia–Thailand dalam Perspektif Hukum Internasional*. Universitas Islam Indonesia.
- Marzuki, S. N. (2018). Bank Syariah di Indonesia (Peluang dan Tantangan di Era Globalisasi). *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 1(1), 79–90.
- Masdiana, S., Haidar, A. M., & Gani, I. (2025). BANK SYARIAH SEBAGAI PILAR SISTEM KEUANGAN ISLAM: ANALISIS KEDUDUKAN DAN PERAN DI INDONESIA. *Journal of Islamic Banking and Finance Studies*, 2(1), 80–94.
- Masruroh, B. (2025). Pengaruh Fintech terhadap Efisiensi Manajemen Keuangan Syariah pada Lembaga Keuangan dan UMKM Syariah di Ponorogo. *JURNAL STAIZA*, 3(1 Mei), 1–15.
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81–95.
- Ningrum, D. P. S., Hasanah, S. A. H., Zaroh, Y., & Firdaus, N. (2024). Pengaruh Kebijakan Moneter Syariah Terhadap Stabilitas Mata Uang. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6).
- Nursari, N., & Nasrudin, N. (2025). Implementasi Prinsip Al-Kasb dalam Membangun Daya Saing UMKM Lokal di Tengah Ekspansi Waralaba Asing. *ISLAMICA*, 9(1), 17–34.
- Nursiwan, A. (2023). Analisis Dampak Suku Bunga dan Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pendekatan Time Series. *Persya: Jurnal Perbankan Syariah*, 1(1), 18–24.
- Pratami, A. (2018). *Analisis Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Pembiayaan Perbankan Syariah Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderating*. Universitas Islam Indonesia.
- Putera, A. M., & Nisa, F. L. (2024). Tantangan Dan Peluang Perbankan Syariah Dalam Menghadapi Dinamika Pasar Keuangan Global. *Economics And Business Management Journal (EBMJ)*, 3(02), 18–24.
- Putri, M. S., Stendi, D., Fajri, F., & Mahdani, R. (2025). Strategi Pengelolaan Risiko Keuangan Pemerintah: Tinjauan Pustaka Sistematis. *Akbis: Media Riset Akuntansi Dan Bisnis*.
- Qotrunada, A., Fadhilah, F., & Selasi, D. (2024). PERAN INVESTASI SYARIAH DALAM MENDORONG PEMBANGUNAN EKONOMI BERKELANJUTAN DI INDONESIA. *JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA*, 6(03), 101–115.

- Qurayshilhady, A. (2024). *Pengaruh Investasi Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Rani, N. M., Pamungkas, M. G., & Irawan, S. A. (2025). Analisis Konsep Permintaan Konsumen dalam Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Nilai Spiritual dalam Mempengaruhi Permintaan Konsumen. *Epsilon: Journal of Management (EJoM)*, 3(1), 67–85.
- Riani, N. (2024). Daya Saing Ekonomi Indonesia: Cooperation Multilateral dan Regional. *Jurnal Tafkirul Iqtishodiyah (JTI)*, 4(2), 1–8.
- Safina, S., Hidayanti, N. F., Ariani, Z., Dewi, N. Y. S., Agustina, A., & Nur'ani, N. (2024). Peran pendidikan ekonomi syariah dalam meningkatkan kesadaran finansial dan literasi syariah. *Seminar Nasional Paedagoria*, 4(1), 236–248.
- Setiawan, R., & Huda, N. (2025). Perkembangan dan Prospek Danareksa Syariah dalam Industri Pasar Modal Syariah: Systematic Literature Review. *Journal of Mandalika Literature*, 6(2), 519–537.
- Siregar, T. H., Nurhayati, N., & Anggraini, T. (2025). Tantangan Ekonomi Syariah Dalam Menghadapi Masa Depan Di Era Globalisasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 5(1), 282–294.
- Sri, M., & Ahmad, Y. (2017). Peluang dan tantangan pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) dari berbagai aspek ekonomi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 181–197.
- Suheri, A. (2018). Wujud Keadilan Dalam Masyarakat Di Tinjau Dari Perspektif Hukum Nasional. *MORALITY: Jurnal Ilmu Hukum*, 4(1), 60–68.
- Sulistiyaningsih, N., & Shultan, S. T. A. (2021). Potensi bank syariah indonesia (bsi) dalam upaya peningkatan perekonomian nasional. *Al-Qanun: Jurnal Pemikiran Dan Pembaharuan Hukum Islam*, 24(1), 33–58.
- Syah, A. (2020). *Pengaruh kepemimpinan spiritual, kualitas kehidupan kerja, etos kerja islami terhadap kinerja pegawai melalui organizational citizenship behavior (Studi Kasus Pegawai Bank Sumut Syariah di Kota Medan)*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Wahyu, B. (2019). Globalisasi Dan Tantangan Bagi Sistem Keuangan Islam: Perspektif Filsafat Ekonomi Islam. *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(1), 5–12.